

**ESTIMASI *OUTPUT* SAPI PERANAKAN ONGOLE DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:



FAJRI MARKEL FAULLIT

1710612016

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Tinda Afriani, M.Si**
- 2. Rusdimansyah, S.Pt, M.Si**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**ESTIMASI *OUTPUT* SAPI PERANAKAN ONGOLE DI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

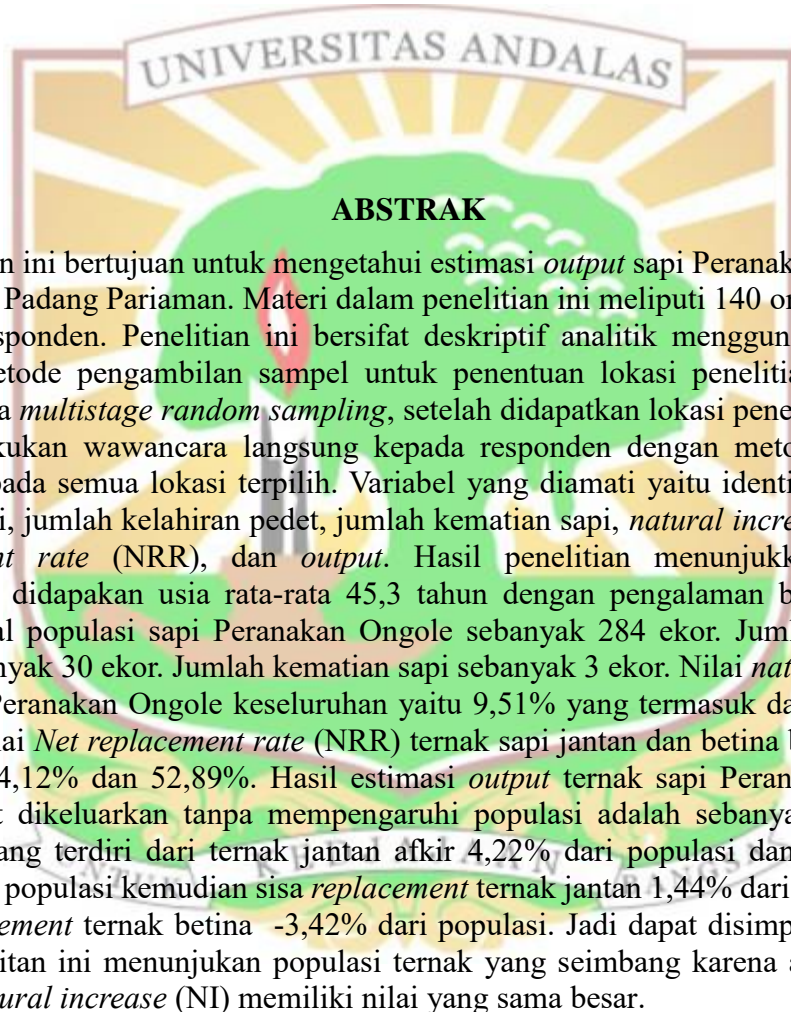
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

ESTIMASI *OUTPUT* SAPI PERANAKAN ONGOLE DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Fajri Markel Faullit, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Tinda Afriyani, MP dan Rusdimansyah, S. Pt, M. Si
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2024



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estimasi *output* sapi Peranakan Ongole di Kabupaten Padang Pariaman. Materi dalam penelitian ini meliputi 140 orang peternak sebagai responden. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan metode survey. Metode pengambilan sampel untuk penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan cara *multistage random sampling*, setelah didapatkan lokasi penelitian terpilih maka dilakukan wawancara langsung kepada responden dengan metode *snowball sampling* pada semua lokasi terpilih. Variabel yang diamati yaitu identitas peternak, jumlah sapi, jumlah kelahiran pedet, jumlah kematian sapi, *natural increase* (NI), *net replacement rate* (NRR), dan *output*. Hasil penelitian menunjukkan identitas peternakan didapatkan usia rata-rata 45,3 tahun dengan pengalaman beternak 13,2 tahun. Total populasi sapi Peranakan Ongole sebanyak 284 ekor. Jumlah kelahiran pedet sebanyak 30 ekor. Jumlah kematian sapi sebanyak 3 ekor. Nilai *natural increase* (NI) sapi Peranakan Ongole keseluruhan yaitu 9,51% yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai *Net replacement rate* (NRR) ternak sapi jantan dan betina berturut-turut sebesar 134,12% dan 52,89%. Hasil estimasi *output* ternak sapi Peranakan Ongole yang dapat dikeluarkan tanpa mempengaruhi populasi adalah sebanyak 9,5% dari populasi yang terdiri dari ternak jantan afkir 4,22% dari populasi dan betina afkir 7,26% dari populasi kemudian sisa *replacement* ternak jantan 1,44% dari populasi dan sisa *replacement* ternak betina -3,42% dari populasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan populasi ternak yang seimbang karena antara *output* dengan *natural increase* (NI) memiliki nilai yang sama besar.

Kata kunci: Sapi Peranakan Ongole, *Natural increase*, *Net replacement rate*, *Output*.